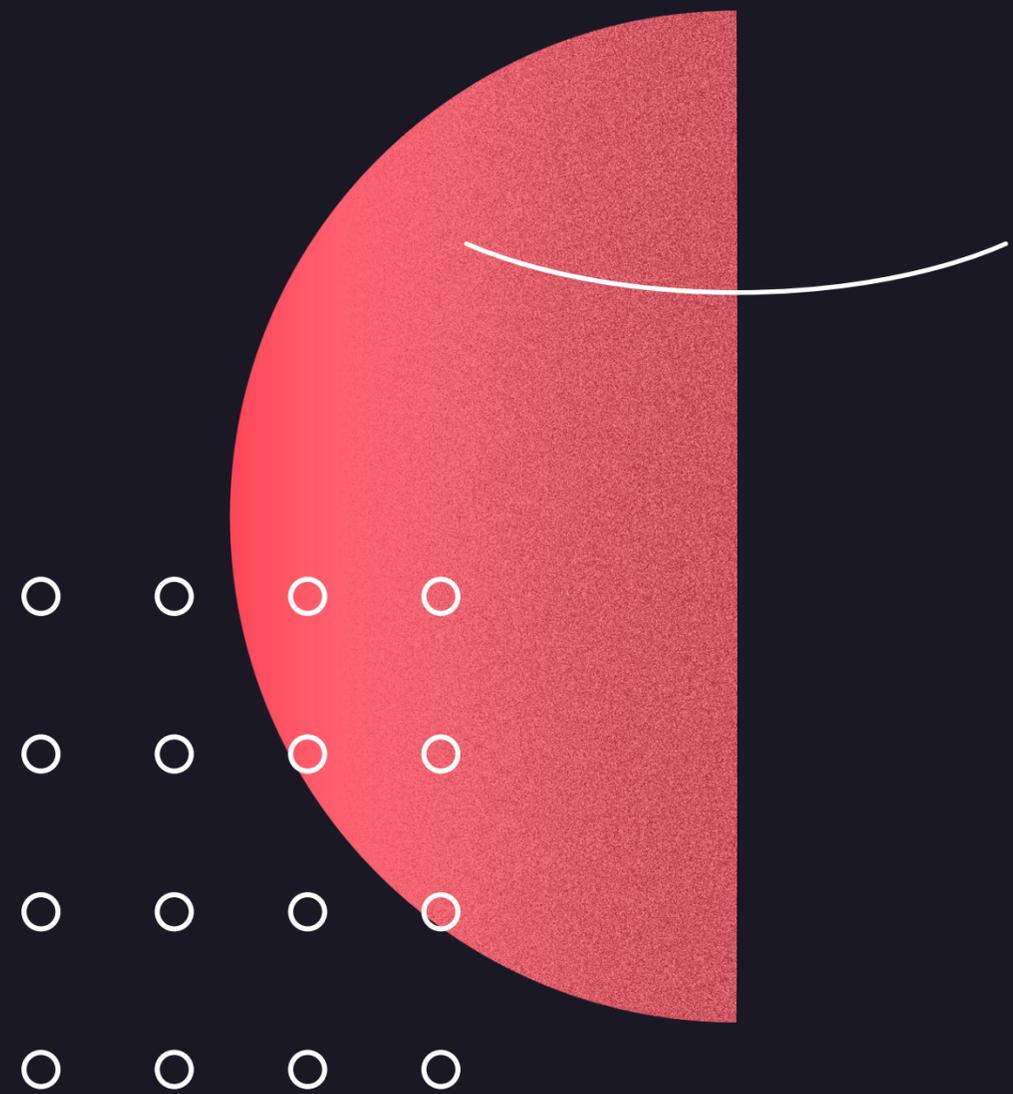




BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

MATERI PELAJARAN

HASNAWATI - AULIA EVAWANI NURDIN



Materi pelajaran untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar yang merupakan tujuan dari proses pembelajaran

JENIS-JENIS MATERI PELAJARAN

FAKTA adalah segala hal yang terwujud kenyataan dan kebenaran. Contoh: sejarah, peristiwa dan sebagainya

KONSEP adalah segala hal yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran. Contoh: definisi, pengertian, hakikat dan sebagainya.

PRINSIP adalah hal-hal utama pokok. Contoh: rumus, paradigma dan sebagainya

PROSEDUR adalah langkah-langkah sistematis. Contoh: praktik pendidikan, proses pembuatan dan sebagainya

SIKAP adalah nilai atau hasil belajar

PRINSIP PENGEMBANGAN MATERI

KESESUAIAN DAN RELEVANSI

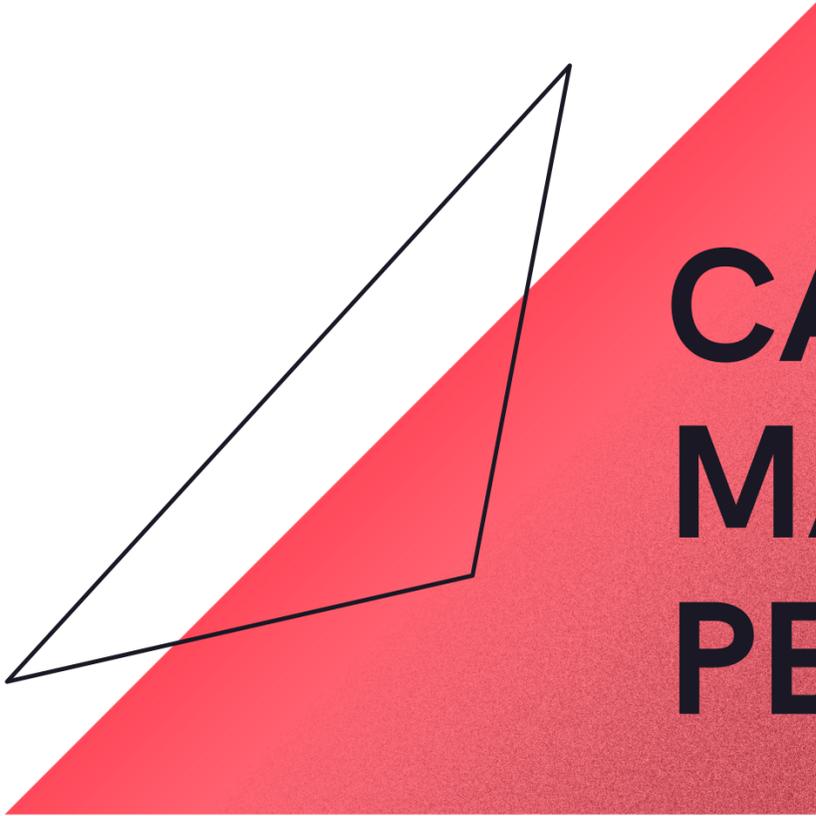
Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep atau prinsip ataupun jenis materi yang lain

KEAJENGAN ATAU KONSISTENSI

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada dua macam, maka materi yang harus diajarkan meliputi dua macam pula

KECUKUPAN ATAU ADEAQUACY

Jika materi yang diberikan terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya Standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan



CAKUPAN MATERI PELAJARAN

ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF dan PSIKOMOTORIK, karena ketika sudah diimplementasikan dalam proses pembelajaran maka tiap-tiap jenis uraian materi tersebut memerlukan strategi dan media pelajaran yang berbeda-beda.

KELUASAN CAKUPAN MATERI berarti menggambarkan seberapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pelajaran.

KECUKUPAN atau MEMADAINYA CAKUPAN MATERI dari suatu materi pelajaran akan sangat membantu tercapainya penguasaan kompetensi dasar yang telah ditentukan

URUTAN MATERI PELAJARAN

PENDEKATAN PROSEDURAL

secara prosedural materi menggambarkan langkah-langkah secara urut sesuai dengan langkah-langkah melaksanakan tugas

PENDEKATAN HIERARKHIS

Materi pelajaran pada jenjang dibawahnya harus dicapai lebih dahulu agar dapat mencapai materi pelajaran pada jenjang yang ada di atasnya